



**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN  
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
PADA TAHUN 2015-2019**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian  
Memproleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

**WIDYA JUSSANTI BR.REGAR**  
1615310072

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

**Medan**

**2021**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS**  
**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
**MEDAN**  
**PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : WIDYA JUSSANTI BR. REGAR  
NPM : 1615310072  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN  
JENJANG : S-1 (STRATA SATU)  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* PADA  
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2015-2019

MEDAN, Mei 2021

KETUA PROGRAM STUDI

RAMADHAN HARAHAHAP S.E., S.Psi., M.Si.

DEKAN



Dr. ONNY MEDALINE SH., M.Kn.

PEMBIMBING I

Drs. H. KASIM SIYO, M.Si., Ph.D.,

PEMBIMBING II

CAHYO PRAMONO SE., MM



**FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH  
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

**PERSETUJUAN UJIAN**

NAMA : WIDYA JUSSANTI BR.REGAR  
NPM : 1615310072  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN  
JENJANG : S-1 (STARA SATU)  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* PADA  
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2015-2019

MEDAN, MEI 2021



KETUA  
(Sri Rahayu, SE.,MM)

ANGGOTA I

(Drs.Kasim Siyo.,M.Si.Ph.D)

ANGGOTA III

(Nashrudin Setiawan, SE.MM)

ANGGOTA II

(Cahyo Pramono,SE.MM)

ANGGOTA V

(Samrin,SE.MM)

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : WIDYA JUSSANTI BR.REGAR

NPM : 1615310072

Fakultas/Program Studi : SOSIAL SAINS/MANAJEMEN

Judul Skripsi : PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2015-2019

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Unpab untuk menyimpan mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggungjawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Mei 2021



Widya Jussanti Br.Regar

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : WIDYA JUSSANTI BR.REGAR

Tempat/Tanggal Lahir: PS.Langkat/04 November 1997

NPM : 1615310072

Fakultas : SOSIAL SAINS

Program Studi : Manajemen

Alamat : Jl.Gatot Subroto Km 4,5 GG Family No.25 Medan

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Maret 2021



Widya Jussanti Br. Regar

*Semin proposal*  
*Pranono, SE MM-*  
*1/10-2020*



**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN  
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR  
DI BEI 2015-2019**

*Acc Tempro*  
*30/09/2020*

**PROPOSAL**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian  
Memproleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

**WIDYA JUSSANTI BR.REGAR**  
1615310072

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
Medan  
2020**



Acc Meja hijau  
Aryani

Calyo Perawan, S.E.M.M.  
23/1/2021.

MP II

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN  
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR  
DI BEI 2015-2019**

**SKRIPSI**

Acc Meja hijau  
PBT  
23/1/2021  
KASIMUS

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian  
Memproleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

**WIDYA JUSSANTI BR.REGAR**  
1615310072

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
Medan  
2020**



# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

## FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

### PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR\*

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : WIDYA JUSSANTI REGAR  
 Tempat/Tgl. Lahir : PS.LANGKAT / 04 November 1997  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1615310072  
 Program Studi : Manajemen  
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 123 SKS, IPK 3.59  
 Nomor Hp : 082365680113

dan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

#### Judul

Pengaruh Good Corporate Governance terhadap kinerja Keuangan pada perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI 2014-2018

Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul



yang Tidak Perlu

Rektor I,

( Ir. Bhaketi Alamsyah, M.T., Ph.D. )

Medan, 19 Desember 2019

Pemohon,

( Widya Jussanti Regar )

Tanggal : .....  
 Disahkan oleh  
 Dekan  
 ( Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum. )

Tanggal : .....  
 Disetujui oleh :  
 Dosen Pembimbing I :  
 ( Drs H.Kasim Siyo., M.Si.Ph.D )

Tanggal : 19/12/19  
 Disetujui oleh:  
 Ka. Prodi Manajemen  
 ( Nurafriina Siregar, SE., M.Si. )

Tanggal : 19/12-19.  
 Disetujui oleh:  
 Dosen Pembimbing II:  
 ( Cahyo Pramono, SE., MM )

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02

Revisi: 0

Tgl. Eff: 22 Oktober 2018





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id  
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Pembimbing I : Drs. H. Kasim Siyo, M.Si., Ph.D  
 Pembimbing II : Cahyo Pramono, SE, MM  
 Mahasiswa : WIDYA JUSSANTI REGAR  
 Jurusan/Program Studi : Manajemen  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1615310072  
 Bidang Pendidikan : SI  
 Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap  
 Kinerja Keuangan Pada Perusahaan  
 Publikasian yang Terdaftar di BEI 2015-2019

ANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
09-2020	Systematika penomoran dan tanda penghubung	HS	
09-2020	Pembahasan teori tabaku sedikit	HS	
09-2020	Pembaki Penulisan Sesuai Panduan	HS	
	PIC Seminar Propose	HS	

*[Handwritten signature]*

Medan, 30 September 2020  
 Diketahui/Disetujui oleh :  
 Dekan,

*[Handwritten signature]*

Dr. Bambang Widjanarko,



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id  
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : **SOSIAL SAINS**  
 Pembimbing I : *Dr. H. Kasim Sigo M.Si, Ph.D*  
 Pembimbing II : *Cahyo Pramono, SE, MPA*  
 Nama Mahasiswa : **WIDYA JUSSANTI REGAR**  
 Jurusan/Program Studi : **Manajemen**  
 Nomor Pokok Mahasiswa : **1615310072**  
 Bidang Pendidikan : **SI**  
 Tugas Akhir/Skripsi : *pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di BEI 2015-2019*

ANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
	<i>penulisan dan judul</i>	<i>ce</i>	
	<i>penyusunan kutipan dan daftar pustaka</i>	<i>ce</i>	
	<i>bahasa asing harus cetak miring</i>	<i>ce</i>	
<i>-2020</i>	<i>See Similar proposal.</i>	<i>ce</i>	

*[Handwritten signature]*  
*Cahyo Pramono, SE, MPA*

Medan, 30 September 2020  
 Diketahui/Disetujui oleh :  
 Dekan,  
*[Handwritten signature]*  
 Dr. Bambang Widjanarko,



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id  
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Pembimbing I : Drs. H. Kasim Sigo, M.Si., Ph.D  
 Pembimbing II : Cahyo Pramono, SE-M.M  
 Nama Mahasiswa : WIDYA JUSSANTI REGAR  
 Jurusan/Program Studi : Manajemen  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1615310072  
 Bidang Pendidikan : SI  
 Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan yang Berdaftar di BEI 2015-2019

ANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
	Perbiti pengungkapan	ce	
	Struktur dan Tata laksana perusahaan	ce	
	Kelembagaan perusahaan dan sistem peradilan	ce	
	Peran sidang usaha hukum	ce	

*[Handwritten signature]*  
 Cahyo Pramono, SE-M.M

Medan, 23 Maret 2021  
 Diketahui/Disetujui oleh :  
 Dekan,  
*[Handwritten signature]*  
 Dr. Bambang Widjanarko,



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id  
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi

Fakultas : SOSIAL SAINS

Pembimbing I : Dis. H. Kasim S.Yo, M.Si, Ph.D

Pembimbing II : Cahyo Pramono, SE, M.M

Nama Mahasiswa : WIDYA JUSSANTI REGAR

Sas/Program Studi : Manajemen

Nomor Pokok Mahasiswa : 1615310072

Jenis Pendidikan : S1

Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap

Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan

yang terdaftar di BEI 2015-2019

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
	- membahas penomoran sangat baik karena	✍	
	- Susunan daftar pustaka	✍	
	- Kerangka konseptual pelafan	✍	
	- membahas jadwal penelitian	✍	
3-2021	- Sidang untuk meja hijau	✍	

*[Handwritten signature]*

Medan, 23 Maret 2021

Diketahui/Disetujui oleh :  
 Dekan,



Dr. Bambang Widjanarko,



*See 2nd book  
Culpa pramono  
8/6/2019*

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN  
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
PADA TAHUN 2015-2019**

**SKRIPSI**

*Acc. Nid. Lee  
PBI 2/2021  
6  
KASUR 4/20*

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian  
Memproleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

**WIDYA JUSSANTI BR.REGAR  
1615310072**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

**Medan**

**2021**

## SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



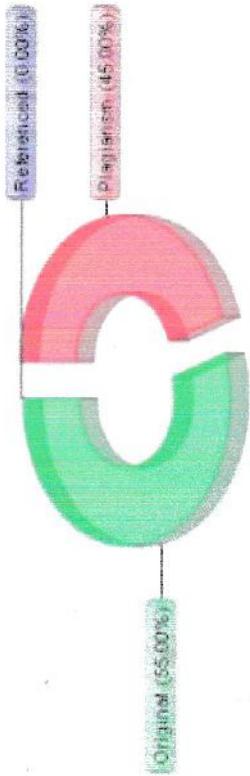
No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------

1. Copy and Paste Rewrite 2. Deleted Language

3. Check Line Internet Check



1. Copy and Paste Rewrite 2. Deleted Language



3. Check Line Internet Check



3. Check Line Internet Check 50

- 25% 2787 1 http://jurnal.unsida.ac.id/mahasiswafile\_artikel/2015/14\_1\_02\_31\_0304.pdf
- 25% 2692 2 http://prosidang.unigma.ac.id/index.php/FA/article/download/427/435
- 24% 2558 3 http://eprints.uns.ac.id/5012/1/14/584/H%20PUBLIKASI.pdf

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
**NOMOR: 3922/PERP/BP/2021**

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan saudara/i:

: WIDYA JUSSANTI BR.REGAR

: 1615310072

Semester : Akhir

: SOSIAL SAINS

Prodi : Manajemen

nya terhitung sejak tanggal 29 Maret 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 29 Maret 2021

Diketahui oleh,  
Kepala Perpustakaan,



Sugiarjo, S.Sos., S.Pd.I



**SURAT PERNYATAAN**

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : WIDYA JUSSANTI BR.REGAR  
NIM : 1615310072  
Kelas/Tgl. : PS.LANGKAT / 04/11/1997  
Alamat : PS.LANGKAT  
No HP : 082365680113  
Tempat Orang : JUMIKAN/SANIYAH SIHOMBING  
Bidang : SOSIAL SAINS  
Program Studi : Manajemen  
Judul : Pengaruh Good Corporate Governance terhadap kinerja Keuangan pada perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI 2014-2018

Dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan ijazah pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada siapa pun. Apabila ada kesalahan data pada ijazah saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dengan kesadaran penuh. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.

Medan, 29 Maret 2021  
Yang Membuat Pernyataan



Permohonan Meja Hijau

Medan, 29 Maret 2021  
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan  
 Fakultas SOSIAL SAINS  
 UNPAB Medan  
 Di -  
 Tempat

Yang hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WIDYA JUSSANTI BR.REGAR  
 Tempat/Tgl. Lahir : PS.LANGKAT / 04/11/1997  
 Nama Orang Tua : JUMIKAN  
 P. M : 1615310072  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Program Studi : Manajemen  
 HP : 082365680113  
 Alamat : PS.LANGKAT

Yang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Pengaruh Good Corporate Governance terhadap kinerja Keuangan pada perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI 2014-2018, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Tertampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Tertampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Tertampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Tertampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangi dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Tertampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	
<b>Total Biaya</b>	<b>: Rp.</b>	<b>2,100,000</b>

Ukuran Toga :

M

Diketahui/Dsetujui oleh :



Hormat saya



Bambang Widjanarko, SE., MM.  
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS

WIDYA JUSSANTI BR.REGAR  
 1615310072

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
  - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
  - b. Melampirkan Bukti-Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

## ABSTRAK

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015- 2019. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling, dan diperoleh 47 perusahaan. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan; (2) Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan; (3) Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Perubahan yang terjadi pada sampel perusahaan sampel sebesar 31.70% disebabkan oleh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen dan Kepemilikan Manajerial; sedangkan sisanya 68.30% ditentukan oleh variabel lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen dan Kepemilikan Manajerial.

## ABSTRACT

---

*This study aims to determine the influence of Institutional Ownership, Independent Commissioners, Managerial Ownership and Company Size on Financial Performance. This research sample is a Mining company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2015-2019. Data is collected by documentation methods. Sampling using purposive sampling method, and obtained by 47 companies. The hypothesis test was conducted using the data panel regression analysis method. The results of this study show: (1) Institutional Ownership has a significant effect on Financial Performance; (2) The Independent Commissioner shall have a significant impact on financial performance; (3) Managerial Ownership has a significant effect on Financial Performance Changes that occur in the sample company sample of 31.70% % caused by Institutional Ownership, Independent Commissioner and Managerial Ownership; while the remaining 68.30% is determined by other variables not included in this study.*

*Keywords : Financial Performance, Institutional Ownership, Independent Commissioners and Managerial Ownership.*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berkat, rahmat, dan hidayah-Nya serta kesempatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2019”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Strata Satu (S-1) program studi Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan, dukungan, semangat dan do'a dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan Terima Kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Dr. Onny Medaline, SH., MKn. selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Ramadhan Harahap S.E., S.Psi., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Bapak Drs. H. Kasim Siyo., M.Si, Ph.D selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah banyak meluangkan waktu dan perhatian untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Cahyo Pramono, SE., MM., selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah membantu dan memberikan saran-saran serta perhatian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh jajaran Dosen pengajar Fakultas Sosial dan Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Kedua Orang Tua tercinta, Ibunda Saniyah Sihombing dan Ayahanda Jemikan serta Abang, Kakak dan suami tercinta yang telah membimbing dan memotivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terimakasih atas kasih sayang, perhatian, dukungan, nasehat, semangat, kepercayaan, dan doa yang tiada henti kepada penulis.
8. Teruntuk sahabat yang sudah menemani dari awal perkuliahan, Ela Syahfitri, Siti Nurhaliza dan Rahmawita Br.Ginting. Terimakasih untuk hari-hari yang menyebarkan maupun yang menyenangkan.
9. Seluruh teman-teman kampus seperjuangan khususnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan, bantuan dan motivasi kalian. Semoga Allah SWT selalu memudahkan langkah kalian untuk menuju cita-cita dan tujuan.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah ikut berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, oleh karenanya kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Adapun segala kekurangan dan kesalahan pada skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Medan, Mei 2021

Widya Jussanti Br.Regar

NPM : 1615310072

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	
Halaman Halaman Pengesahan Skripsi .....	i
Halaman Persetujuan Ujian .....	ii
Halaman Surat Pernyataan Tidak Plagiat.....	iii
Abstrak .....	iv
Abstract .....	v
Halaman Persembahan .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar .....	xiii
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN .....</b>
	A. Latar Belakang Masalah .....
	B. Identifikasi Masalah .....
	C. Batasan Masalah .....
	D. Rumusan Masalah .....
	E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....
	F. Keaslian Penelitian .....
<b>BAB II</b>	<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>
	A. Landasan Teori .....
	1. Teori Keagenan ( <i>Agency Teory</i> ).....
	2. Kinerja Keuangan .....
	3. <i>Good Corporate Governance</i> .....
	4. Kepemilikan Institusional.....
	5. Komisaris Independen .....
	6. Kepemilikan Manajerial .....
	7. Ukuran Perusahaan .....
	B. Penelitian Terdahulu.....
	C. Kerangka Konseptual .....
	D. Hipotesis .....
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>
	A. Pendekatan Penelitian.....
	B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....
	C. Definisi Operasional Variabel .....
	D. Populasi dan Sampel/Jenis dan Sumber Data.....
	E. Jenis dan Sumber Data .....
	F. Teknik Pengumpulan Data .....
	G. Estimasi Model Regresi Data Panel .....



<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	
A. Hasil Penelitian.....	38
1. Deskripsi Objek penelitian.....	38
2. Analisis Stastistik Deskriptif.....	42
3. Estimasi Model Data Panel.....	43
4. Uji Spesifikasi Model.....	47
B. Pembahasan Hasil Penelitian	
1. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan .....	56
2. Pengaruh Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan .....	56
3. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan .....	57
 <b>BAB V Kesimpulan dan Saran</b>	
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran .....	58
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
 <b>Lampiran</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Rasio Keuangan Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019.....	2
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian .....	28
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel .....	28
Tabel 3. 3 Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian .....	31
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif dari DER, ROA DAN PBV.....	42
Tabel 4. 2 Common Effect Model (CEM) .....	44
Tabel 4. 3 Fixed Effect Model (FEM).....	45
4. 4 Random Effect Model (REM) .....	46
Tabel 4. 5 Uji Chow.....	48
Tabel 4. 6 Uji Haussman.....	49
Tabel 4. 7 Hasil Regresi Data Panel .....	50
Tabel 4. 8 Hasil Uji t.....	52
Tabel 4. 9 Hasil Uji F.....	54
Tabel 4. 10 Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ ).....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 kerangka konseptual.....	25
Gambar 4. 1 Grafik Deskriptif Data .....	41

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

*Good Corporate Governance* (selanjutnya disingkat GCG) telah menjadi fenomena global dimana setiap perusahaan atau korporasi diharuskan mengembangkan dan menerapkannya, agar dapat tetap eksis dalam menghadapi perusahaan dan tantangan globalisasi di abad ke-21. Secara etimologi istilah ‘*governance*’ berarti ‘pemerintahan’. Sementara *Corporate Governance (CG)* dimaknai sebagai ‘tata kelola perusahaan’. *Corporate Governance (CG)* didefinisikan sebagai seni dan sekaligus strategi manajemen kunci dilingkungan bisnis atau sektor privat yang menentukan tingkat keberhasilan korporasi dalam mencapai kondisi *high profile*, kinerja keuangan dan kinerja perusahaan terbaik (Sonmez dan Yoldirim,2015). Terdapat dua persoalan mendasar berkenaan dengan *Corporate Governance (GC)*. Yaitu: **pertama**, memaksimalkan nilai dan manfaat bagi pemegang saham yang termasuk diranah teori keagenan (*Agency Theory*):dan **kedua**, peran stakeholder didalam sistem manajemen korporasi yang termasuk dalam ranah teori stakeholder ( Sonmez & Yildirim,2015:20).

Untuk mendapatkan kinerja optimal diperlukan suasana kerja dan hubungan antar pihak dalam organisasi yang selama dan serasi. Hubungan ini dapat tergambar dari praktek tata kelola perusahaan. Berfokus pada bagaimana cara semua pihak didalam perusahaan.,termasuk didalamnya *stakeholder*, untuk memastikan manajer dan orang yang berasal dari dalam perusahaan lainnya senantiasa memiliki alat ukur yang jelas atau mengadaptasi mekanisme untuk menjaga *interest stakholders* (Waseem,2011).

Secara umum,tata kelola perusahaan merupakan suatu struktur yang terapkan agar perusahaan dapat semakin berkembang dan terus meningkatkan kinerja dengan didasari

oleh perundang-undangan dari nilai-nilai etika. Sebagaimana yang dijelaskan oleh *Form of Corporate Governance Indonesia (2016)* bahwa definisi *Good Corporate Governance (GCG)* menurut *Cadbury Commite of United Kingdom* adalah mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar tercapai keseimbangan antara kekuatan dan kewenangan perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh good corporate governance yang di proksikan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Selama periode 2015-2019.

Menurut Fahmi (2011;2), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

**Tabel 1.1 Laporan Keuangan Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2019**

N0	Tahun	Kode	INST	PDKI	KM	ROE
1	2015	ARII	1.21	0.16	15.75	1.00
		BSSR	3.68	0.1	0.26	0.20
		CTTH	0.17	0.33	18.90	0.004
		DEWA	0.92	0.3	30.11	0.10
		ELSA	0.60	0.4	41.10	0.02
2	2016	ARII	0.83	0.16	15.75	0.07
		BSSR	5.26	0.28	0.25	0.19
		CTTH	0.68	0.33	18.90	0.04
		DEWA	0.59	0.3	23.15	0.009
		ELSA	3.94	0.4	41.10	0.09
3	2017	ARII	0.58	0.2	15.75	0.05
		BSSR	4.47	0.28	0.25	0.53
		CTTH	0.70	0.5	18.90	0.009
		DEWA	0.93	0.4	12.73	0.005
		ELSA	4.18	0.4	41.10	0.06
		ARII	0.14	0.2	15.42	0.08

4	2018	BSSR	5.27	0.33	0.26	0.38
		CTTH	0.71	0.5	18.90	0.01
		DEWA	0.95	0.4	17.46	0.016
		ELSA	4.52	0.4	41.10	0.06
5	2019	ARII	0.68	0.25	15.42	0.01
		BSSR	5.98	0.33	0.26	0.16
		CTTH	0.69	0.33	18.90	0.01
		DEWA	0.97	0.33	17.46	0.007
		ELSA	4.90	0.4	41.10	0.06

Sumber: [www.idx.com](http://www.idx.com)

Berdasarkan data diatas, nilai INST Tertinggi pada tahun 2015 ditunjukkan pada perusahaan Bara Multi Suksessarana Tbk sebesar 3.68 dan nilai INST Terendah pada perusahaan Citatah Tbk sebesar 0.17. Nilai rata-rata INST Pada tahun 2015 adalah sebesar 1.31. Nilai INST Tertinggi pada tahun 2016 ditunjukkan pada perusahaan Bara Multi Suksessarana Tbk sebesar 5.26 dan Nilai INST terendah pada tahun 2016 pada perusahaan Darma Henwa Tbk sebesar 0.59. Nilai rata-rata INST pada tahun 2016 adalah sebesar 2.26. Nilai rata-rata INST pada tahun 2017 adalah sebesar 2.17. Nilai rata-rata INST pada tahun 2018 adalah sebesar 2.31. Nilai rata-rata INST pada tahun 2019 adalah sebesar 1.78.

Nilai PDKI Tertinggi pada tahun 2015 ditunjukkan pada perusahaan Citatah Tbk sebesar 0.33 dan Nilai Terendah pada perusahaan Bara Multi Suksessarana Tbk sebesar 0.1. Nilai rata-rata PDKI pada tahun 2015 adalah sebesar 0.25. Nilai rata-rata PDKI pada tahun 2016 adalah sebesar 0.29. Nilai rata-rata PDKI pada tahun 2017 adalah sebesar 0.35. Nilai rata-rata PDKI pada tahun 2018 adalah sebesar 0.36. Nilai rata-rata PDKI pada tahun 2019 adalah sebesar 0.44.

Nilai KM pada tahun 2015 ditunjukkan pada perusahaan Elnusa Tbk sebesar 41.10 dan Nilai Terendah KM pada perusahaan Bara Multi Suksessarana Tbk sebesar 0.26. Nilai rata-rata KM pada tahun 2015 adalah sebesar 21.22. Nilai rata-rata KM pada tahun 2016 adalah sebesar 19.83. Nilai rata-rata KM pada tahun 2017 adalah

sebesar 17.74. Nilai rata-rata KM pada tahun 2018 adalah sebesar 18.62. Nilai rata-rata KM pada tahun 2019 adalah sebesar 18.62.

Nilai *Return On Equity* Tertinggi pada tahun 2015 ditunjukkan pada perusahaan Atlas Resources Tbk sebesar 1.00 dan Nilai Terendah *Return On Equity* pada perusahaan Elnusa Tbk sebesar 0.2 . Nilai rata-rata *Return On Equity* pada tahun 2015 adalah sebesar 0.30. Nilai rata-rata *Return On Equity* pada tahun 2016 adalah sebesar 0.24. Nilai rata-rata *Return On Equity* pada tahun 2017 adalah sebesar 0.13. Nilai rata-rata *Return On Equity* pada tahun 2018 adalah sebesar 0.12. Nilai rata-rata *Return On Equity* pada tahun 2019 adalah sebesar 0.4 .

Jadi dengan mengetahui Kepemilikan Instutisional, Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan maka akan dapat diketahui keadaan perusahaan yang bersangkutan apakah perusahaan tersebut baik atau buruk sehingga dapat diperkirakan tentang kelangsungan hidup perusahaan hidup bersangkutan.

Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar . Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan ( Fahmi,2011:2).

Berdasarkan hal-hal tersebut yang telah dijelaskan, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami lanjut bagaimana Pengaruh dari Kepemilikan Instutisional (INST), Komisaris Independen (PDKI) dan Kepemilikan Manajerial (KM) terhadap Kinerja Keuangan (ROE) pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun penelitian ini berjudul : Pengaruh *Good Corporate Governance*

Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **B. Identifikasi Masalah Batasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Adanya beberapa perusahaan yang mengalami penurunan INST dengan penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2015 hingga tahun 2019.
- b. Adanya perusahaan mengalami peningkatan dan penurunan PDKI pada setiap tahunnya.
- c. Adanya perusahaan yang mengalami peningkatan KM pada tahun 2015 hingga 2016 dan terjadi penurunan pada tahun 2017 hingga 2019.
- d. ROE yang meningkat setiap tahunnya, tetapi banyak perusahaan lain yang memiliki nilai ROE yang semakin menurun.

### **2. Batasan Masalah**

Berdasarkan indentifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi agar pembahasannya lebih focus dan terarah serta tidak menyimpang dari tujuan yang diinginkan. Dengan demikian batasan masalah penelitian ini yaitu penulis hanya meneliti *good corporate governance* antara kepemilikan intitusional ,dewan komisaris independen,kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan pada kinerja keuangan diukur dengan menggunakan rasio *Retun On Equity* (ROE). Penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.



### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas,maka dapat dituliskan perumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Apakah penerapan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan ?
- 2) Apakah penerapan Dewan Komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan ?
- 3) Apakah penerapan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan ?
- 4) Apakah penerapan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan?
- 5) Apakah kepemilikan institusional,dewan komisaris independen,kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah :

- a) Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan.
- b) Untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris Indenpenden terhadap kinerja keuangan.
- c) Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap kinerja keuangan.
- d) Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan.

- e) Untuk mengetahui pengaruh antara kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

- a) Bagi penulis, untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai teori pengelolaan manajemen keuangan khususnya tentang masalah dewan komisaris, kepemilikan independen, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dalam mempengaruhi kinerja keuangan.
- b) Bagi perusahaan, diharapkan dengan adanya hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan kinerja keuangan.
- c) Bagi peneliti selanjutnya  
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan oleh pihak-pihak lain yang berkepentingan, sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

## E. Keaslian Penelitian

Penelitian sebelumnya diteliti oleh Andri Veno dengan judul “ Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur *Go Publik* Tahun 2011 – 2013”. Sedangkan penelitian ini berjudul “ Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019”.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada:

- 1) **Jumlah Observasi/ Sampel** : Penelitian ini memiliki jumlah populasi sebanyak 47 perusahaan. Populasi dapat ditentukan berdasarkan jumlah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hingga tahun 2019 yang berjumlah 47

perusahaan. Populasi yang memenuhi kriteria sebagai sampel sebanyak 29 perusahaan. Kriteria yang dimaksud adalah perusahaan yang mempublikasikan laporan INST,PDKI,KM dan ROE dari tahun 2015 sampai 2019,sehingga sampel yang diambil adalah 29 sampel.

- 2) **Waktu Penelitian:** penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2013 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2019.
- 3) **Variabel penelitian:** dalam penelitian terdahulu menggunakan empat variable indenpenden sedangkan penelitian ini menggunakan empat variable indenpenden.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Uraian Teoritis**

##### **1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Konsep *agency theory* menurut Anthony dan Govindarajan dalam siagian (2011:10) adalah hubungan atau kontak antara *principal* dan *agent*. *principal* memperkerjakan *agent* untuk melakukan untuk kepentingan *principal*, termasuk pen delegasian otorisasi pengambilan keputusan dari *principal* kepada *agent*. pada perusahaan yang modalnya terdiri atas saham, pemegang saham bertindak sesuai dengan kepentingan *principal*, dan CEO (*Chief Executive Officer*) sebagai *agent* mereka. Pemegang saham memperkerjakan CEO untuk bertindak sesuai dengan kepentingan *principal*.

Persepektif hubungan keagenan merupakan dasar yang digunakan untuk memahami hubungan antara manajer (*agent*) dengan pemegang saham (*principal*). Hubungan keagenan tersebut terkadang menimbulkan masalah antara manajer dan pemegang saham. konflik yang terjadi karena manusia adalah makhluk ekonomi yang mempunyai sifat dasar mementingkan kepentingan diri sendiri. Pemegang saham menginginkan pengembalian yang lebih besar dan secepat-cepatnya atas investasi yang mereka tanamkan sedangkan manajer menginginkan kepentingannya diakomodasi dengan pemberian kompensasi yang sebesar-besarnya atas kinerjanya dalam menjalankan perusahaan. Siagian (2012:11) menyatakan bahwa teori agensi menggunakan tiga asumsi sifat dasar manusia yaitu:

- a) Manusia pada umumnya mementingkan diri sendiri (*self interest*).
- b) Manusia memiliki daya pikir terbatas mengenai persepsi masa mendatang (*bounded rationality*).

c) Manusia selalu menghindari resiko (*risk averse*).

Dari asumsi sifat dasar manusia tersebut dapat dilihat bahwa konflik agensi yang sering terjadi antara manajer dengan pemegang saham dipicu adanya sifat dasar tersebut. Manajer dalam mengelola perusahaan cenderung mementingkan kepentingan pribadi daripada kepentingan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dengan perilaku *opportunistic* dari manajer, manajer bertindak untuk mencapai kepentingan mereka sendiri, padahal sebagai manajer seharusnya memihak kepada kepentingan pemegang saham karena mereka adalah pihak yang memberi kuasa manajer untuk menjalankan perusahaan.

*Agency relationship* didefinisikan sebagai kontrak dimana satu atau lebih orang (disebut owners atau pemegang saham atau pemilik) menunjuk seorang lainnya (disebut agen atau pengurus/manajemen) untuk melakukan beberapa pekerjaan atas nama pemilik. Pekerjaan tersebut termasuk pendelegasian wewenang mengambil keputusan. Dalam hal ini manajemen diharapkan oleh pemilik untuk mampu mengoptimalkan sumber daya yang ada di bank tersebut secara maksimal. Bila kedua pihak memaksimalkan perannya (*utility maximizers*), cukup beralasan apabila manajemen tidak bertindak untuk kepentingan pemilik. Hal ini sangat beralasan sekali karena pada umumnya pemilik *welfare motives* yang bersifat jangka panjang, sebaliknya manajemen lebih bersifat jangka pendek sehingga terkadang mereka cenderung memaksimalkan profit untuk jangka pendek dengan mengabaikan *sustainability* keuntungan dalam jangka panjang . Untuk membatasi atau mengurangi kemungkinan tersebut, pemilik dapat menetapkan insentif yang sesuai manajemen ,yaitu dengan mengeluarkan biaya monitoring dalam bentuk gaji.

## **2. Kinerja Keuangan**

Persaingan Bisnis yang semakin ketat menuntut setiap perusahaan untuk meningkatkan kinerja agar tidak kehilangan kepercayaan dari masyarakat atau investor. Cara perusahaan untuk mengetahui meningkat atau tidaknya kinerja perusahaan untuk mengetahui meningkat atau tidaknya kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan mengukur perkembangan kinerja dari tahun ke tahun. Pada umumnya kinerja terbagi menjadi dua hal yaitu kinerja keuangan dan kinerja non-keuangan. Menurut Fahmi dalam penelitian Kartikasari (2016) Kinerja keuangan adalah Suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar, seperti membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standard an ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan), GAAP (*Generally Accepted Accountting Principle*), atau yang lainnya. Kinerja Keuangan perusahaan ini merupakan suatu pengukuran yang menggambarkan keefektifan perusahaan dalam pengelolaan asset yang dimiliki perusahaan untuk kegiatan operasional dan memperoleh laba.

### **a. Faktor-faktor Kinerja Keuangan**

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan menurut Hastuti dan Mulyati dalam penelitian Kartikasari (2016), antara lain sebagai berikut:

#### 1. Terkonsentrasi atau tidak terkonsentrasinya kepemilikan

Kepemilikan yang banyak terkonsentrasi oleh institusi akan memudahkan pengendalian sehingga akan meningkatkan kinerja perusahaan.

#### 2. Manipulasi Laba

Manipulasi laba merupakan upaya manajemen untuk mengubah laporan keuangan yang bertujuan menyesatkan pemegang saham yang ingin mengetahui kinerja

perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil kontraktual yang mengandalkan angka-angka akuntansi yang dilaporkannya.

### 3. Pengungkapan Laporan Keuangan (*Disclosure*)

(*Disclosure* sebagai salah satu aspek *Good Corporate Governanced* diharapkan dapat menjadi dasar untuk melihat baik tidaknya kinerja perusahaan. Hal ini kontradiktif dengan perilaku oportunitis.

#### **b. Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan catatan tentang informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan. Menurut Farid dan Siswanto, (2011:2) laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang diharapkan dapat memberikan bantuan kepada pengguna didalam membuat keputusan ekonomi yang bersifat financial.

Secara umum, tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi atau siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

Laporan keuangan bertujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan. Laporan keuangan dirancang untuk menyediakan informasi pada empat aktivitas utama yaitu perencanaan, keuangan, investasi dan operasi.

Menurut Kasmir (2013:11), tujuan penyajian laporan keuangan oleh sebuah entitas dapat dirinci sebagai berikut:

- 1) Untuk memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan saat ini.
- 2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- 3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- 4) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 5) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, passive, dan modal perusahaan.

### **3. *Good Corporate Governance***

#### **a. *Pengetian Good Corporate Governance***

*Good Corporate Governance* (GCG) merupakan sebagai tata cara kelola perusahaan sehat yang sudah diperkenalkan oleh pemerintah indonesia dan *International Monetary Fund* (IMF). Konsep ini diharapkan dapat melindungi pemegang saham (*stockholder*) dan kreditor agar dapat memperoleh kembali investasinya. Indonesia mulai menerapkan prinsip GCG sejak mendatangi *Letter of intent* (LOI) dengan IMF, yang salah satu bagian pentingnya adalah pencantuman jadwal perbaikan pengelolaan perusahaan-perusahaan di Indonesia. Sejalan dengan hal tersebut, Komite Nasional *Corporate Governance* (KNKCG) berpendapat bahwa perusahaan-perusahaan di Indonesia mempunyai tanggung jawab yang menerapkan standar GCG yang telah diterapkan standar Internasional (Sutedi,2011:3)



## **b. Manfaat Penerapan *Good Corporate Governance***

Esensi *corporate governance* adalah peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau pemantauan kinerja manajemen dan adanya akuntabilitas manajemen terhadap shareholders dan pemangku kepentingan lainnya, berdasarkan kerangka aturan dan peraturan yang berlaku. Untuk meningkatkan akuntabilitas, antara lain diperlukan auditor, komite audit, serta remunerasi eksekutif. GCG memberikan kerangka acuan yang memungkinkan pengawasan berjalan efektif sehingga tercipta mekanisme *checks and balances* di perusahaan.

Seberapa jauh perusahaan memperhatikan prinsip-prinsip dasar GCG telah semakin menjadi factor penting dalam pengambilan keputusan investasi, terutama sekali hubungan antara praktik corporate governance dengan karakter investasi internasional saat ini. Karakter investasi ini ditandai dengan terbukanya peluang bagi perusahaan mengakses dana melalui “pool of investors” diseluruh dunia. Suatu perusahaan dan atau negara yang ingin menuai manfaat dari pasar modal global, dan jika kita ingin menarik modal jangka panjang, maka penerapan GCG secara konsisten dan efektif akan mendukung kearah itu. Bahkan jikapun perusahaan tidak bergantung pada sumber daya dan modal asing, penerapan prinsip dan praktik GCG akan dapat meningkatkan keyakinan investor domestic terhadap perusahaan.

Penerapan GCG dapat berdampak pada :

- 1) Mengurangi *agency cost*, yaitu suatu biaya yang harus ditanggung pemegang saham sebagai akibat pendelegasian wewenang kepada pihak manajemen. Biaya- biaya ini dapat berupa kerugian yang diderita perusahaan sebagai

akibat penyalahgunaan wewenang (*wrong-doing*), ataupun biaya pengawasan yang timbul untuk mencegah terjadinya hal tersebut.

- 2) Mengurangi biaya modal (*cost of capital*), yaitu sebagai dampak dari pengelolaan perusahaan yang baik tadi menyebabkan tingkat bunga atas dana dan sumber daya yang dipinjam oleh perusahaan semakin kecil seiring dengan turunnya tingkat resiko perusahaan.
- 3) Meningkatkan nilai saham perusahaan sekaligus dapat meningkatkan citra perusahaan tersebut kepada public luas dalam jangka panjang.
- 4) Menciptakan dukungan para stakeholder (para pihak yang berkepentingan) dalam lingkungan perusahaan tersebut terhadap keberadaan dan berbagai strategi dan kebijakan yang ditempuh perusahaan, karena umumnya mereka mendapat jaminan bahwa mereka juga mendapat manfaat maksimal dari segala tindakan dan operasi perusahaan dalam menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan.

### **c. Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance**

Setelah definisi serta aspek penting GCG terpaparkan diatas, maka berikut adalah prinsip yang dikandung dalam GCG. Menurut Susilo (2011), menyatakan “GCG menggunakan prinsip-prinsip tersebut TARIF yang merupakan akronim dari *Transparency, accountability, responsibility, independency* dan *fairness*”. Berikut ini penjelasan dari prinsip-prinsip GCG.

- 1) *Transparency* (Keterbukaan Informasi) bisa diartikan sebagai keterbukaan informasi, baik dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan. Menurut peraturan dipasar modal Indonesia yang dimaksud informasi material dan

relevan adalah informasi yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham tersebut, atau yang bersangkutan

- 2) *Accountability* (Dapat Dipertanggungjawabkan) adalah kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. Masalah yang sering ditemukan di perusahaan-perusahaan Indonesia adalah mandulnya fungsi pengawasan Dewan Komisaris atau justru sebaliknya, Komisaris Utama mengambil peran berikut wewenang yang harusnya dijalankan direksi. Padahal, diperlukan kejelasan tugas serta pertimbangan dalam mengelola perusahaan. Kewajiban untuk memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit sebagaimana yang ditetapkan oleh Bursa Efek Jakarta, merupakan salah satu implementasi prinsip ini
- 3) *Responsibility* (Pertanggungjawaban) adalah kesesuaian (patuh) di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku. Peraturan ini berlaku disini termasuk yang berkaitan dengan masalah pajak, hubungan industrial, perlindungan lingkungan hidup, kesehatan/keselamatan kerja, standar pengajian, dan persaingan yang sehat.
- 4) *Independency* (Kemandirian) adalah suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Penerapan prinsip ini erat kaitannya dengan prinsip akuntabilitas. Dapat dikatakan prinsip akuntabilitas adalah muara dari penerapan prinsip pertanggung jawaban dan prinsip kemandirian.

5) *Fairness* (Kewajaran) adalah sebagai perlakuan yang adil dan setara didalam memenuhi hak-hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku. *Fairness* juga mencakup adanya kejelasan hak-hak pemodal, sistem hukum dan penegakan peraturan untuk melindungi hak-hak investor, khususnya pemegang saham minoritas dan berbagai bentuk kecurangan.

#### 4. Kepemilikan Institusional

Dengan tingkat kepemilikan institusional yang tinggi maka akan menimbulkan usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak investor institusional sehingga dapat menghalangi perilaku oportunistik yang dilakukan oleh pihak manajer serta dapat meminimalisir tingkat penyelewengan – penyelewengan yang dilakukan oleh pihak manajemen yang akan menurunkan nilai perusahaan.

Kepemilikan institusional merupakan proporsi kepemilikan saham oleh institusi ( Dian Agustia, 2013 ). Kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor manajemen karena adanya kepemilikan institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal. Monitoring tersebut tentunya akan menjamin kemakmuran untuk pemegang saham, pengaruh yang sangat besar dipasar modal. Tingkat kepemilikan institusional yang tinggi akan menimbulkan usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak investor institusional sehingga dapat menghalangi perilaku *opportunistic* manajer (Haruman, 2013).

$$INST = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki Investor Institusi}}{\text{Total Modal Saham Perusahaan yang Beredar}} \times 1$$

#### 5. Komisaris Independen

Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengueusan, kepemilikan saham, atau hubungan keluarga

dengan anggota dewan komisaris lainnya. Dewan komisaris diartikan sebagai organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi, serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan *Good Corporate Governance* (GCG). Komisaris independen merupakan sebuah badan dalam perusahaan yang biasanya beranggotakan dewan komisaris yang independennya berasal dari luar perusahaan yang berfungsi untuk menilai kinerja secara luas dan keseluruhan (Djuitaningsih & Martatilova, 2012).

Namun demikian dewan komisaris tidak boleh ikut serta dalam mengambil keputusan operasional. Kedudukan masing-masing anggota dewan komisaris termasuk komisaris utama adalah setara. Tugas komisaris utama adalah mengkoordinasikan kegiatan dewan komisaris. Fungsi utama dewan komisaris *Indonesia code for corporate governance* (Prasetyo, 2011) adalah:

- a. Memberikan supervisi kepada direksi menjalankannya.
- b. Dalam menjalankan kedua tugas tersebut para anggota komisaris wajib bersikap independen.
- c. Direksi komisaris juga berkewajiban memberikan pendapat dan saran apabila diminta direksi.
- d. Setiap anggota dewan komisaris berhak menerima laporan-laporan yang bersangkutan dengan perusahaan mereka secara kompherensif dan tepat waktu.

$$\text{PDKI} \frac{\text{Jumlah Dewan Komisaris Independent}}{\text{Jumlah Total Dewan Komisaris}}$$

## 6. Kepemilikan Manajerial

Menurut (Tjeleni, 2013:129-139) kepemilikan manajerial adalah situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham. Sedangkan menurut (Phitaloka & Nina Dia, 2009) mengatakan bahwa kepemilikan manajerial menunjukkan adanya seorang manajer yang bertindak sebagai pemegang saham. Kepemilikan manajerial dapat dihitung dengan menggunakan persentase saham yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan yang secara aktif ikut serta dalam pengambilan keputusan perusahaan (dewan komisaris dan direksi) pada akhir tahun. Pengukuran persentase ini untuk mengetahui besarnya manajerial memiliki saham perusahaan.

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham Manajemen}}{\text{Total Saham yang Beredar}} \times 100\%$$

Kepemilikan manajerial yang terlalu tinggi juga dapat berdampak buruk terhadap perusahaan karena dapat menimbulkan permasalahan, yang berarti jika kepemilikan manajerial tinggi, mereka memiliki posisi yang kuat untuk melakukan control terhadap perusahaan dan pihak pemegang saham eksternal akan mengalami kesulitan untuk mengendalikan tindakan manajer. Hal ini disebabkan tingginya hak voting yang dimiliki manajer (Gunarsih & Tri, 2001). Sehingga dikhawatirkan akan berpengaruh negative terhadap kinerja keuangan perusahaan. Teori akuntansi menyebutkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sangat ditentukan oleh motivasi manajer perusahaan. Seperti manajer yang juga sekaligus sebagai pemegang saham dan manajer yang tidak sebagai pemegang saham.

Dua hal tersebut akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, sebab kepemilikan manajer akan ikut menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan terhadap metode akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan yang dikelola. Kualitas laba yang dilaporkan dapat dipengaruhi oleh kepemilikan saham manajerial. Hal ini

terjadi karena tekanan dari pasar modal menyebabkan perusahaan dengan kepemilikan manajerial yang tinggi akan memilih metode akuntansi yang meningkatkan laba yang dilaporkan, yang sebenarnya tidak mencerminkan keadaan ekonomi dari perusahaan yang bersangkutan. Hal tersebut terjadi karena manajer ikut merasakan secara langsung manfaat dari keputusan yang diambil dan ikut pula menanggung kerugian sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah.

Menurut (Schleifer & Vishney, 2011:461-488) menemukan bahwa pada level 0-5% terdapat hubungan non linier antara kepemilikan manajerial dengan kinerja keuangan perusahaan, berhubungan negatif pada level 5-25%, berhubungan positif antara kepemilikan manajerial dengan nilai perusahaan pada level 25-50% dan berhubungan negative pada level > 50%.

## **7. Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan besarnya asset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Menurut Prasetyorini (2013):186) ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklarifikasi besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, *log size*, nilai pasar, saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat digunakan untuk kegiatan perusahaan. Semakin besar total aset yang dimiliki suatu perusahaan, semakin besar pula ukuran perusahaan. Semakin besar aset, maka semakin besar modal yang ditandam, semakin banyak penjualan, maka semakin banyak juga perputaran hutang dalam perusahaan (Sujarweni, 2015:211).

## **B. Penelitian Terdahulu**

Dalam menyusun skripsi ini, penulis perlu mereferensi dari beberapa peneliti sebelumnya yaitu sebagai berikut :

Tabel. 2.1 PENELITIAN TERDAHULU

No	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Model Analisis	Hasil Penelitian
1	Astri Aprianingsih (2016)	Variabel Dependen : Kinerja Keuangan  Variabel Independen : - Dewan Komisaris Independen -Dewan Direksi - Komite Audit -Kepemilikan Manajerial -Kepemilikan Institusional -Ukuran Perusahaan	Regresi Linear Berganda	Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan manajerial, kepemilikan Institutional berpengaruh negative terhadap kinerja keuangan, Dewan Direksi, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Keuangan
2	Yeterina Widi Nugrahanti dan Shella Novia (2012)	Variabel Dependen: Kinerja Keuangan  Variabel Independen: -Kepemilikan Asing -Kepemilikan Pemerintah -Kepemilikan Institutional -Kepemilikan Manajerial	Regresi Linier Berganda	Kepemilikan Asing, Kepemilikan Pemerintah dan Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap risiko <i>financial</i> perusahaan. Sedangkan kepemilikan Institutional berpengaruh positif terhadap risiko <i>financial</i> perusahaan.
3	Prastya Puji Lestari (2013)	Variabel Dependen: Kinerja Perusahaan  Variabel Independen: - Dewan Komisaris Independen -Kepemilikan Institutional -Kepemilikan Manajerial -Kepemilikan	Regresi Berganda	<i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan variabel kepemilikan institutional, Independensi Komite Audit, dan ukuran perusahaan. Semakin tinggi kepemilikan saham institutional, independensi Komite Audit, kualitas audit, dan ukuran perusahaan, maka akan meningkatkan kinerja sebuah perusahaan.



		Asing -Independensi komite audit  Variabel Kontrol:Ukuran Perusahaan		Variabel proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial dan kepemilikan asing tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan ( <i>Tobin's q</i> )
4	I.B Made Puniayasa dan Nyoman Triaryati (2016)	Variabel Dependen: ( <i>Return on Equity</i> ) ROE  Variabel Independen:- Kepemilikan Institusional -Kepemilikan Manajerial -Modal Intelektual	Regresi Linier Berganda	<i>Good Corporate Governance</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE) karena penerapan <i>Good Corporate Governance</i> bersifat jangka panjang sehingga akan sulit diukur dengan jangka waktu yang pendek menggunakan ROE. Sedangkan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan modal.

Sumber : Penulis (2020)

### C. Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual adalah hubungan timbal balik antara satu variabel dengan variabel lainnya secara analisis regresi linear berganda dan regresi panel. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini untuk melihat keterkaitan antara variabel bebas (*Independent*) terhadap variabel terikat (*Dependent*) yaitu: Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan. Untuk variabel terikat (*Dependent*) yaitu: Kinerja Keuangan.

#### 1. Pengaruh Kepemilikan institusional terhadap Kinerja Keuangan

Sesuai dengan agency theory, adanya kepemilikan institusional mampu mengatasi konflik keagenan karena kinerja manajer dapat dimonitoring dengan efektif. Kepemilikan institusional memberikan pengasan terhadap kinerja manajemen khususnya dalam hal pengguna dana perusahaan. Semakin besar kepemilikan institusional maka pengguna dana perusahaan akan semakin efisien dan mencegah terjadinya pemborosan yang dilakukan oleh manajer.

Sukirni (2012) menyatakan bahwa kepemilikan istitusional memiliki arti penting dalam memonitor manajemen karena dengan adanya kepemilikan institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal. Hasil penelitian Sukirni (2012) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **2. Pengaruh Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan**

Komisaris Independen bertindak sebagai wakil dari *stakeholder* untuk mengawasi jalannya kegiatan perusahaan. Komisaris independen merupakan posisi terbaik untuk melaksanakan fungsi monitoring agar tercipta perusahaan yang *good corporate governance*. Dalam penelitian Hardikasari (2011) menyatakan bahwa jumlah dari dewan komisaris independen yang semakin besar dapat mendorong dewan komisaris independen untuk bertindak secara objektif dan mampu melindungi seluruh *stakeholder* perusahaan. Hal ini akan berhubungan dengan semakin objektifnya pengakuan beban atau laba yang dimiliki oleh perusahaan. Wulandari (2006) dan Widyati (2013) juga penelitiannya mengungkapkan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

## **3. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan**

Dengan adanya struktur kepemilikan menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya dimiliki oleh satu pihak saja, tetapi beberapa pihak. Struktur kepemilikan sebagai salah satu pihak. Struktur kepemilikan sebagai salah satu mekanisme internet *corporate governance* yang dibuat untuk memonitoring tindakan manajer agar bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik perusahaan (pemegang saham). Adanya pengawasan ini dapat mendorong manajer untuk selalu menunjukkan kinerja yang baik dalam meningkatkan kinerja keuangan. Teori keagenan menjelaskan bahwa asimetri informasi antara manajer dengan pemilik saham dapat membuka peluang bagi

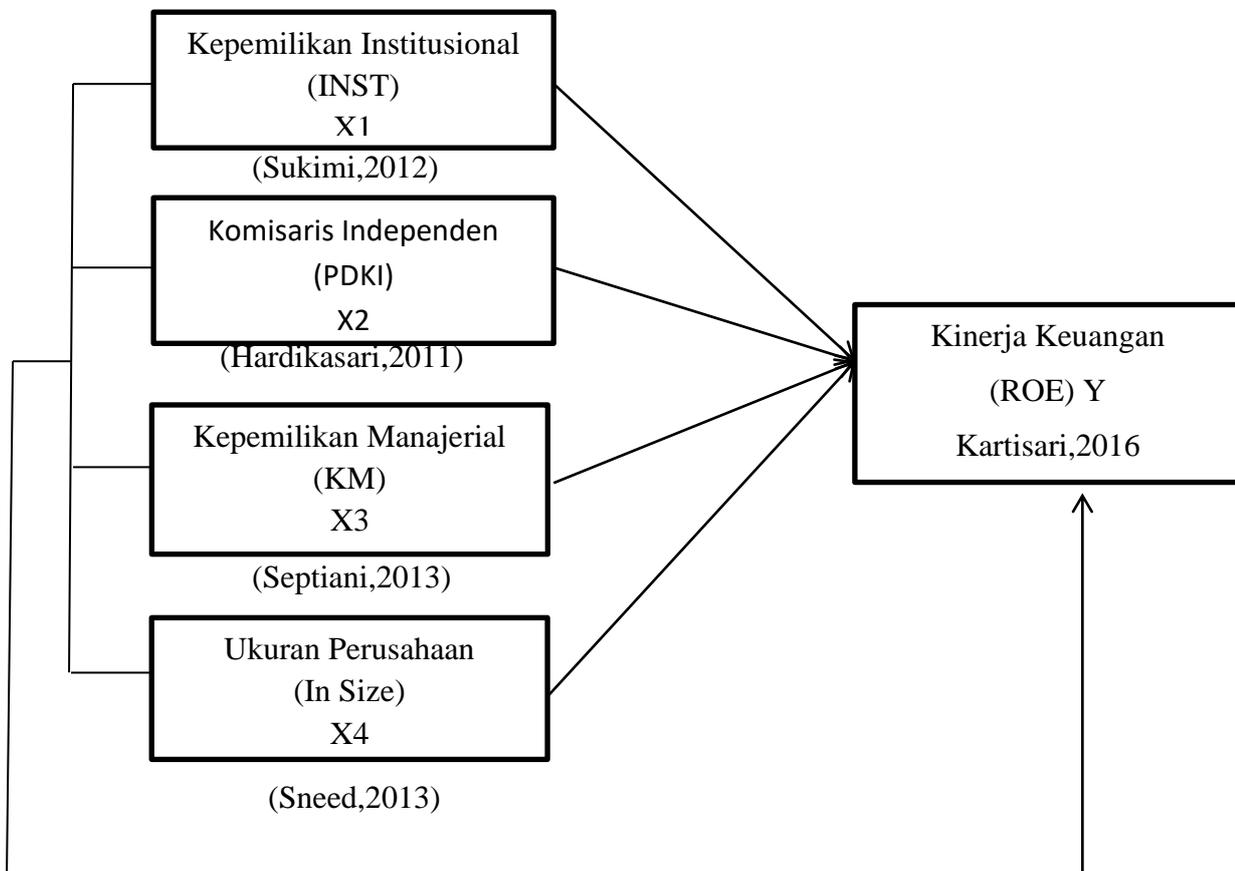
manajemen untuk melakukan praktik manajemen laba yang menguntungkan dirinya sendiri, tetapi apabila ada pihak-pihak manajemen yang memiliki saham perusahaan, hal ini dapat menjadi suatu fungsi pengendalian yang efektif.

Herawaty (2008) dalam Noviawan & Septiani (2013) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial merupakan sarana pengawasan yang efektif sehingga dapat mengurangi tindakan manajemen laba dari manajer. Syahfruddin (2006) dalam Noviawan & Septian (2013) mengungkapkan bahwa harapan dari adanya kepemilikan manajerial adalah bahwa para manajer puncak dapat lebih konsisten dalam menjalankan perusahaan, sehingga tercipta keselarasan kepentingan antara manajemen dengan pemegang saham dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

#### **4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan**

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki perusahaan yang ditunjukkan oleh natural logaritma dari total aktiva (Utami, 2009). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sneed dkk (2013) dan Mirza dan Javed (2013) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur oleh ROE. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan besar menjanjikan kinerja yang baik

**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**



*Sumber : Oleh Penelitian 2020*

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan pertanyaan atau dugaan sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Dikatakan jawaban sementara oleh karena jawaban yang ada adalah jawaban yang bersal dari teori. (Marihhot dan Manuntun, (2014:64). Pertanyaan atau dugaan diformulasikan dalam bentuk variabel agar bisa diuji secara empiris. Penelitian ini akan menguji pengaruh kepemilikan institusional, komisaris independen, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan, yaitu:

1. Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.
2. Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.
3. Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.
4. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.
5. INST,PDKI,KM dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif/asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan dan pola/bentuk pengaruh antar dua variabel atau lebih, dimana dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala (Rusiadi, 2013:14)

Penelitian ini menggunakan metode didukung dengan model regresi panel yang digunakan sebagai alat analisis prediksi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Variabel yang di uji dalam penelitian ini adalah pengaruh Dewan Komisaris, Kepemilikan Independen, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel independen terhadap Kinerja Keuangan sebagai variabel dependen pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data-data di Bursa Efek Indonesia melalui situs [www.idx.com](http://www.idx.com). Penelitian ini menggunakan objek penelitian pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data diperoleh dengan *mendownload* laporan keuangan periode 2015-2019 yang dipublikasikan dengan waktu penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Agustus 2020				September 2020				Desember 2020				Maret 2021				MEI 2021				
		4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																				
2	Penyusunan Proposal		■	■	■	■																
3	Bimbingan proposal					■	■	■	■													
4	Seminar/Acc Proposal									■	■											
5	Pengolahan Data											■	■	■								
6	Penyusunan Skripsi													■	■	■						
7	Bimbingan Skripsi															■	■	■	■			
8	Sidang Meja Hijau																				■	■

### C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Berikut adalah definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen ( variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas).

**Tabel 3.2**  
**Identifikasi dan DefinisiOperasional**

Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
<i>Kepemilikan Institusional (X1)</i>	Kepemilikan Institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan oleh institusi keuangan seperti perusahaan bank,dana pensiunan dan investment banking	$INST = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki investor institusi}}{\text{total modal saham perusahaan yang beredar}} \times 100\%$	Rasio

	(Lan Liu 2015)		
<i>Komisaris Independen (X2)</i>	Komisaris Independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak terafilias dengan manajemen (Komite Nasional Kebijakan Governance : 2012)	$PDKI = \frac{\text{jumlah anggota komisaris independen}}{\text{jumlah total anggota Dewan Komisaris}} \times 100\%$	Rasio
<i>Kepemilikan Manajerial (X3)</i>	Kepemilikan manajerial merupakan Pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif dalam pengambilan keputusan perusahaan (direktur dan komisaris. (Herman Darwis :2009)	$KM = \frac{\text{Jumlah Saham Manajemen}}{\text{Total Saham yang Beredar}} \times 100\%$	Rasio
<i>Ukuran Perusahaan (x4)</i>	Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana diklarifikasikan nya besar kecil nya yang dilihat dari pendapatan, total asset dan total modal kerja maka akan	<i>In Size</i>	Rasio



	mencerminkan keadaan perusahaan yang semakin kuat (Basyaib,2007)		
<i>Kinerja Keuangan (Y)</i>	Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dan periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan. (Wijayanti,2012)	$ROE = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

Sumber : Penulis 2020

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Suharsimi Arikunto, (2015 : 107) arti populasi keseluruhan subjek penelitian atau jumlah keseluruhan dari satu sampel yang merupakan sumber data yang sangat penting. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019 berjumlah 47 perusahaan yang terdiri dari perusahaan sub sector Pertambangan Batu Bara,Minyak dan Gas Bumi,Biji Logam,Penggalian Batu-Batuan,Tanah Liat,Pasir,Penambangan dan Penggalian Garam,Pertambangan Mineral,Bahan Kimia dan Bahan Pupuk,serta Penambangan Gips,Aspal dan Gamping.

Apabila populasinya besar,dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.dikarenakan keterbatasan waktu,tenaga dan dana,maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dalam populasi tersebut. Sehingga yang

dipelajari dari sampel, kesimpulan dari hasilnya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel diambil dari populasi harus benar-benar mewakili.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut menurut Sugiyono (2016:10). *Non Probability Sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel yang dipilih yaitu menggunakan teknik *sampling Purposive*. Menurut Sugiyono, (2016 : 12) *sampling Purposive* adalah teknik pengambilan sumber data yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan *Sektor Pertambangan* periode 2015-2019.

Adapun kriteria dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019
- b. Perusahaan Sektor Pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit selama periode 2015-2019.

**Tabel 3.3**

**Data Sampel Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Kriteria		Sampel
			A	B	
1.	ADRO	Adaro Energi Tbk.	√	√	1
2.	ARII	Atlas Resources Tbk.	√	√	2
3.	ATPK	Bara Jaya Internasional Tbk.	X	X	-
4.	BORN	Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk.	X	X	-
5.	BOSS	Borneo Olah Sarna Tbk.	√	X	-

6	BSSR	Baramulti Sukessarana Tbk.	√	√	3
7.	BUMI	Bumi Resources Tbk.	√	X	-
8.	BYAN	Bayan Resources Tbk.	√	√	4
9.	DEWA	Darma Henwa Tbk.	√	√	5
10.	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	√	√	6
11.	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk.	√	√	7
12.	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.	√	X	
13.	GEMS	Golden Energi Mines Tbk.	√	√	8
14.	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk.	√	√	9
15.	HRUM	Harum Energi Tbk.	√	√	10
16.	INDY	Indika Energi Tbk.	√	√	11
17.	ITMG	Indo Tambangnya Megah Tbk.	√	√	12
18.	KKGI	Resources Alam Indonesia Tbk.	√	X	-
19.	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	√	√	13
20.	MYOH	Samindo Resources Tbk.	√	√	14
21.	PTBA	Bukit Asam Tbk.	√	√	15
22.	PTRO	Petrosea Tbk.	√	√	16
23.	SMMT	Golden Eagle Energi Tbk.	√	√	17
24.	SMRU	SMR Utama Tbk.	√	X	-
25.	TOBA	Toba Batubara Sejahtera Tbk.	√	√	18
26.	APEX	Apexindo Pratama Dut Tbk.	√	√	19
27.	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk.	√	X	-
28.	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.	√	√	20
29.	ELSA	Elnusa Tbk.	√	√	21
30.	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	√	√	22
31.	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk.	√	√	23
32.	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	√	√	24
33.	MITI	Mitra Investindo Tbk.	√	X	-
34.	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk.	√	X	-
35.	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	√	X	-
36.	SURE	Super Energy Tbk.	√	X	-
37.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	√	√	25
38.	CITA	Cita Mineral Tbk.	√	√	26
39.	CKRA	Cakra Mineral Tbk.	X	X	-

40.	DKFT	Central Omega Resources Tbk.	√	X	-
41.	INCO	Vale Indonesia Tbk.	√	√	27
42.	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	√	X	-
43.	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk.	√	X	-
44.	TINS	Timah Tbk.	√	√	28
45.	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk.	√	X	-
46.	CTTH	Citatah Tbk.	√	√	29
47.	SIAP	Sekawan Intipratama Tbk.	X	X	-
Jumlah Sampel Penelitian			<b>29</b>		

Sumber : Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Berdasarkan kriteria di atas terdapat 29 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini dan untuk data sampel penelitian penulis menggunakan laporan keuangan selama periode 2015-2019

#### **E. Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data diperoleh dari laporan kinerja keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui *website* resmi BEI ([www.idx.com](http://www.idx.com)).

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dari dokumen dan mempelajari data dari dokumen-dokumen yang diperoleh dari ringkasan kinerja keuangan dan laporan tahun 2015 sampai dengan 2019.

#### **G. Teknik Analisis Data**

##### **1. Estimasi Model Regresi Data Panel**

Dalam melakukan estimasi model regresi dengan data panel terdapat tiga pendekatan yang sering digunakan, yaitu pendekatan model *Common Effect*, model *Fixed Effect* dan *Random Effect*.

**a. Model *Common Effect***

Model *Common Effect* merupakan tehnik yang paling sederhana untuk mengestimasi model regresi data panel.

**b. Model Efek Tetap (*Fixed Effect*)**

Model ini mengasumsikan bahwa *intercept* adalah berbeda setiap subjek sedangkan *slope* tetap sama setiap subjek. Dalam membedakan satu subjek dengan subjek lainnya digunakan variabel *dummy* (Kuncoro 2012).

**c. Model Efek Random (*Random Effect*)**

Model ini mengestimasi data panel yang variabel residul diduga memiliki hubungan antara waktu dan antara subjek.

**2. Uji Spesifikasi Model**

Sebelum diestimasi, terlebih dahulu dilakukan uji spesifikasi model untuk mengetahui model yang akan digunakan.

**a. Uji Chow (Chow Test)**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji chow yang untuk memilih antara metode *common effect* dan *fixed effect* model yang akan dipilih untuk estimasi data adapun rumus uji chow sebagai berikut:

$$\text{CHOW} = \frac{RRSS - URSS / (N - 1)}{URSS / (NT - N - K)}$$

Keterangan :

RRSS = *Restricted residual sum square* (merupakan *sum of square*

*residual* yang diperoleh dari estimasi data panel dengan metode *pooled least square / common intercept*).

URSS = *Unrestricted residua sum square* (merupakan *sum of square residual* yang diperoleh dari estimasi data panel dengan metode *fixed effect*).

N = Jumlah data *cross sectional* (29 perusahaan)

T = Jumlah data *time series* (5 Tahun)

K = Jumlah Variabel penjelas (4)

Jika nilai *Chow Statistic* (F Stat) hasil pengujian lebih besar dari F table, maka cukup bukti untuk melakukan penolakan terhadap hipotesa nol sehingga model yang akan digunakan adalah model *Fixed effect*.

#### **b. Uji Hausman Test**

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang dipilih. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesa sebagai berikut:

$H_0$  = Model *Random Effect*

$H_1$  = Model *Fixed Effect*

### **3. Analisis Regresi Data Panel**

Model regresi dalam penelitian ini menggunakan variabel terikat yaitu Kinerja Keuangan dan Variabel Bebas yaitu Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Kepemilikan Manajerial. Yang dinyatakan dalam fungsi sistematis yaitu:

$$Y_{it}^i = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \varepsilon$$

Dimana :

$Y_{it}^i$  = variabel terikat (dependen)

$\dot{X}_{it}$  = variabel bebas (independen)

I = jumlah observasi

$\alpha$  = konstanta

$\beta_{1-4}$  = koefesien regresi

t = banyak waktu (2014-2018)

$\epsilon$  = eror

#### 4. Uji Hipotesis

Estimasi terhadap model dilakukan dengan menggunakan metode yang tersedia pada program eviews. Koefesien yang dihasilkan dapat dilihat pada output regresi berdasarkan data yang dianalisis untuk kemudian diinterpretasikan serta dilihat signifikan tiap-tiap variabel yang diteliti.

##### a. Uji F

Dimaksudkan untuk mengetahui signifikan statistic koefesien regresi secara serempak. Uji F menguji pengaruh simultan antara variabel independen terhadap dependen. Kriteria pengujiannya adalah :

(1) Terima  $H_0$  (tolak  $H_1$ ), apabila  $F_{hitung} < F_{table}$  atau  $sig F > \alpha 5\%$

(2) Tolak  $H_0$  (terima  $H_1$ ), apabila  $F_{hitung} > F_{table}$  atau  $sig F < \alpha 5\%$

$$F = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-1-K)}$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefesien korelasi berganda dikuadratkan

N = Jumlah Sampel

K = Jumlah variabel bebas

##### b. Uji T

Dimaksudkan untuk mengetahui signifikan statistic koefesien regresi secara parsial. Uji T dilakukan untuk menguji secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan. Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel terkait dengan taraf signifikan 5% (Rusiadi,2013:279). Kriteria pengujiannya adalah sebahai berikut:

- 1)  $H_0 : \beta_i = 0$ , tidak ada pengaruh signifikan secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat
- 2)  $H_0 : \beta_i \neq 0$ , ada pengaruh signifikan secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat
- 3) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  diterima.
- 4) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  ditolak (  $H_a$  diterima)

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} \text{ dengan } dk = n-2$$

Keterangan:

$t$  = Uji pengaruh parsial

$r$  = Koefesien korelasi

$n$  = Banyaknya data

c.  $R^2$  ( koefesien determinasi)

Bertujuan untuk mengetahui kekuatan variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Analisis determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variasi perubahan dari variabel bebas terhadap perubahan variabel terikat. Rumus determinasi adalah :  $R^2 \times 100\%$ .



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Objek Penelitian

###### a. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia

Pasar Modal di Indonesia telah hadir sejak jaman colonial belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah colonial. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa factor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah colonial kepada pemerintah Republik Indonesia dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Sejak dibuka kembali pada tahun 1977 pasar modal diawasi dan dilaksanakan oleh Bapepam, badan yang berada didalam lingkungan keuangan. Pelaku pasar modal disamping Bapepam adalah perusahaan-perusahaan efek yang menjadi perantara atau perusahaan yang membutuhkan dana (yang disebut pemodal atau investor), para akuntan, notaries, penasehat hokum dan para penilai, yang menduduki tempat vital dalam konfigurasi pasar modal . pada tahun 1970 Bapepam diganti fungsinya dari Pembina menjadi pengawas. Bursa Efek Jakarta dulu disebut *Call Efek*. Sistem perdagangan seperti lelang, dimana tiap efek berturut-turut diserukan pemimpin "Call", kemudian para pialang masing-masing mengajukan permintaan beli atau penawaran jual sampai ditemukan

kecocokan harga, maka transaksi terjadi. Pada saat itu terdiri dari 13 perantara pedagang efek (makelar). Bursa saat itu bersifat demand-following, karena para investor dan para perantara pedagang efek merasakan keperluan akan adanya suatu bursa efek di Jakarta. Bursa lahir karena permintaan akan jasanya sudah mendesak.

Orang-orang Belanda yang bekerja di Indonesia saat itu sudah lebih dari tiga ratus tahun mengenal akan adanya investasi dalam efek dan penghasilan serta hubungan mereka memungkinkan mereka menanamkan uangnya dalam aneka rupa efek. Baik efek dari perusahaan yang ada di Indonesia maupun diluar negeri sekitar 30 Sertifikat (sekarang disebut *depository receipt*) perusahaan Amerika, perusahaan Kanada, perusahaan Belanda, perusahaan Prancis dan perusahaan Belgia. Pada tahun 1939 Bursa Efek tersebut harus ditutup karena terjadi gejolak ekonomi di Eropa. Dan pada tahun 1942 bertepatan dengan perang dunia kedua, Bursa Efek di Jakarta pun ditutup sekaligus menandakan berakhirnya aktivitas pasar modal di Indonesia. Bursa Efek Jakarta kembali dibuka pada tanggal 10 Agustus 1977 dan ditangani oleh badan pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM), institusi baru dibawah Daperteman Keuangan. Kegiatan perdagangan dan kapitalisasi pasar saham pun mulai meningkat seiring dengan perkembangan pasar financial dan sector swasta yang puncak perkembangannya pada tahun 1990. Pada tahun 1991, bursa saham di swastanisasi menjadi PT. Bursa Efek Jakarta dan salah satu bursa saham yang dinamis di Asia.

#### **b. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia**

##### 1) Visi Bursa Efek Indonesia

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

##### 2) Misi Bursa Efek Indonesia

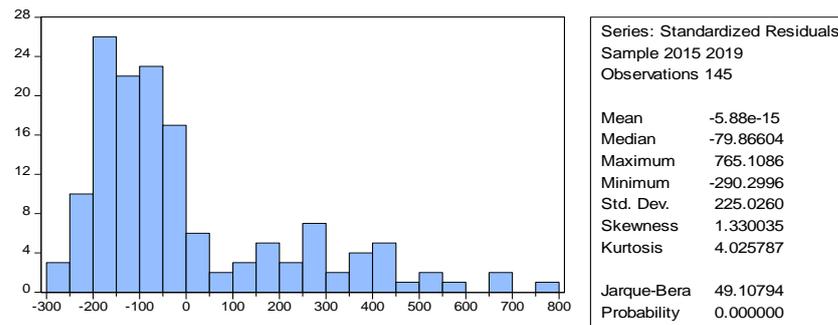
Menciptkan daya saing untuk menarik investor dan emiten melalui pemberdayaan anggota bursa dan partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan *good governance*

**c. Visi dan Misi Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

- 1) Member solusi bagi masyarakat
- 2) Menjunjung tinggi kualitas produk yang sesuai dengan kontrak
- 3) Mengutamakan komitmen dengan kejujuran iptek dan menerapkannya secara berbisnis
- 4) Mengikuti perkembangan iptek dan menerapkannya secara inovatif
- 5) Menciptkan proyek yang berkembang dengan hasil yang optimal bagi holder dan masyarakat

**2. Stastistik Deskriptif**

Stastistik deskriptif adalah salah satu bagian dari ilmu stastistik yang berhubungan dengan dengan aktivitas pengumpulan, penataan, peringkasan, penyajian data dengan harapan data agar lebih bermakna, mudah dipahami dan mudah dibaca oleh pengguna data. Stastistik deskriptif hanya sebatas memberikan deskriptif atau gambaran umum tentang kareteristik objek yang diteliti tanpa maksud untuk melakukan generalisasi sampel terhadap populasi. Stastistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari jumlah sampel nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel.



Tabel 4.1 Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil gambar grafik 4.1 dapat dijelaskan bahwa :

- a. Nilai variabel (X1) Kepemilikan Institusional yang diukur dengan INST, nilai terendah terletak pada perusahaan Energi Mega Persada Tbk (ENRG) pada tahun 2017 yaitu sebesar 1.000000. sedangkan perusahaan yang memiliki nilai INST tertinggi adalah perusahaan Bukit Asam Tbk (PTBA) pada tahun 2016 sebesar 100.0000
- b. Diketahui nilai variabel (X2) Komisaris Independen yang diukur dengan PDKI nilai terendah terletak pada perusahaan Baramulti Sukessarana Tbk (BSSR) pada tahun 2015 yaitu sebesar 25.00000. sedangkan perusahaan yang memiliki nilai PDKI tertinggi adalah perusahaan Baramulti Sukessarana Tbk (BSSR) pada tahun 2018 sebesar 794.0000
- c. Nilai variabel (X3) Kepemilikan Manejerial yang diukur dengan KM nilai terendah terletak pada perusahaan Cita Mineral Tbk (CITA) pada tahun 2018 sebesar 1.000000, Sedangkan nilai KM tertinggi adalah perusahaan Golden Eagle Energi Tbk (SMMT) pada tahun 2017 sebesar 100.0000.
- d. Nilai variabel (Y) Kinerja Keuangan yang diukur dengan ROE nilai terendah terletak pada perusahaan Atlas Resources Tbk (ARII) pada tahun 2019 sebesar 6.000000, sedangkan nilai ROE tertinggi adalah perusahaan Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP) pada tahun 2017 sebesar 977.0000

### 3. Analisis Stastistik Deskriptif

Analisis Stastistik Deskriptif digunakan untuk mengetahui deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (*mean*) dan nilai standar deviasi. Dalam penelitian ini, variabel yang yang digunakan dalam perhitungan stastistik deskriptif adalah INST,PDKI,KM dan ROE. Berdasarkan analisis stastistik diperoleh gambaran sampel sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Stastistik Deskriptif dari INST, PDKI, KM dan ROE**

	ROE	INST	PDKI	KM
Mean	247.8138	19.51724	382.1310	11.28276
Median	148.0000	10.00000	367.0000	7.000000
Maximum	977.0000	100.0000	794.0000	100.0000
Minimum	6.000000	1.000000	25.00000	1.000000
Std. Dev.	228.0962	20.20351	246.2785	14.46773
Skewness	1.431879	2.088285	0.034621	3.205404
Kurtosis	4.072824	9.044663	1.589068	16.09943
Jarque-Bera	56.50202	326.1393	12.05629	1285.023
Probability	0.000000	0.000000	0.002410	0.000000
Sum	35933.00	2830.000	55409.00	1636.000
Sum Sq. Dev.	7492014.	58778.21	8734045.	30141.41
Observations	145	145	145	145

Sumber : Hasil oleh data Software Eviews 10 (2021)

Data table 4.1 dapat dijelaskan bahwa:

- a. Diketahui nilai variabel ROE minimum adalah 6.000000 dan tertinggi 977.0000. sementara rata-rata dan standar deviasi dari ROE adalah 247.8138 dan 228.0962. perusahaan yang memiliki nilai ROE terendah adalah perusahaan ARII tahun 2019 adalah sebesar 6.000000. sedangkan perusahaan yang memiliki nilai ROE yang tertinggi adalah perusahaan MBAP pada tahun 2017 adalah sebesar 977.0000.
- b. Diketahui nilai variabel INST minimum adalah 1.000000 dan nilai maksimum adalah 100.0000. sementara rata-rata dan standar deviasi dari INST adalah 19.51724 dan

20.20351. perusahaan yang memiliki nilai INST terendah adalah perusahaan ENRG tahun 2017 adalah sebesar 1.000000. sedangkan

perusahaan yang memiliki nilai INST yang tertinggi adalah perusahaan PTBA pada tahun 2016 adalah sebesar 100.0000.

- c. Diketahui nilai variabel PDKI minimum adalah 25.00000 dan nilai maksimum adalah 794.000. sementara rata-rata dan standar deviasi dari PDKI adalah 382.1310 dan 246.2785. perusahaan yang memiliki nilai PDKI terendah adalah perusahaan BSSR pada tahun 2015 adalah sebesar 25.00000. sedangkan perusahaan yang memiliki nilai PDKI yang tertinggi adalah perusahaan BSSR pada tahun 2018 adalah sebesar 794.0000.
- d. Diketahui nilai variabel KM minimum adalah 1.000000 dan nilai maksimum adalah 100.0000. sementara rata-rata dan standar deviasi dari KM adalah 11.28276 dan 14.46775. perusahaan yang memiliki nilai KM terendah adalah perusahaan CITA pada tahun 2018 adalah sebesar 1.000000. sedangkan perusahaan yang memiliki nilai KM yang tertinggi adalah perusahaan SMMT pada tahun 2017 adalah sebesar 100.0000.

#### **4. Estimasi Model Data Panel**

Dalam melakukan estimasi pemilihan data panel, terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan untuk memilih model, diantaranya yaitu pendekatan *CommonEffect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Penelitian ini menggunakan data antar waktu (*Times series*) dan data antar perusahaan (*Croos Section*).

## 1. Common Effect Model (CEM)

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan metode estimasi *pooled Least Square* dengan *common intercept*, dengan menggunakan *software eviews 10*, didapat hasil sebagai berikut

**Tabel 4.2 Common Effect Model (CEM)**

Dependent Variable: ROE  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 02/16/21 Time: 15:32  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 29  
 Total panel (balanced) observations: 145

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	283.5176	42.26841	6.707553	0.0000
INST	1.042406	0.963761	1.081602	0.2813
PDKI	-0.137475	0.077058	-1.784052	0.0766
KM	-0.311558	1.345238	-0.231601	0.8172
R-squared	0.031710	Mean dependent var		247.8138
Adjusted R-squared	0.011108	S.D. dependent var		228.0962
S.E. of regression	226.8258	Akaike info criterion		13.71344
Sum squared resid	7254442.	Schwarz criterion		13.79556
Log likelihood	-990.2244	Hannan-Quinn criter.		13.74681
F-statistic	1.539180	Durbin-Watson stat		0.843887
Prob(F-statistic)	0.207038			

Sumber : Hasil oleh data Software Eviews 10 (2021)

$$\text{ROE} = 1.04\text{INST} + -0.13\text{PDKI} + -0.31\text{KM}$$

$$\text{R-square} = 0.0317$$

Berdasarkan table 4.2 bahwa hasil estimasi dengan *pooled least square* dengan *common intercept*, memberikan hasil= 5%, yaitu pada Kepemilikan Institusional dengan nilai INST sebesar  $0.2813 < 0.05$ , pada Komisaris Independen dengan nilai PDKI sebesar  $0.0766 > 0.05$  dan pada Kepemilikan Manajerial dengan nilai sebesar  $0.8172 < 0.05$ . Hal ini disimpulkan bahwa metode *pooled least square* dengan *common intercept*, variasi variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 31.7% pada

variabel dependen yaitu kinerja keuangan (ROE) pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sementara sisanya sebesar 68.3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

## 2. Fixed Effect Model (FEM)

Selanjutnya penulis mengestimasi data penelitian dengan menggunakan estimasi *pooled least square* dengan *Fixed Effect Model*.

**Tabel 4.3 Fixed Effect Model (FEM)**

Dependent Variable: ROE  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 02/16/21 Time: 15:33  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 29  
 Total panel (balanced) observations: 145

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	299.2735	81.18335	3.686390	0.0004
INST	3.151094	1.675222	1.881001	0.0625
PDKI	-0.273036	0.201887	-1.352420	0.1789
KM	-0.764409	1.361991	-0.561244	0.5757

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.488160	Mean dependent var	247.8138
Adjusted R-squared	0.347743	S.D. dependent var	228.0962
S.E. of regression	184.2160	Akaike info criterion	13.46213
Sum squared resid	3834715.	Schwarz criterion	14.11906
Log likelihood	-944.0043	Hannan-Quinn criter.	13.72906
F-statistic	3.476515	Durbin-Watson stat	1.630227
Prob(F-statistic)	0.000001		

sumber : Hasil olah data Software Eviews 10 (2021)

$$\text{ROE} = 299.27 - 3.151\text{INST} + -0.273\text{PDKI} + -0.764\text{KM}$$

$$\text{R-square} = 0.488$$

Berdasarkan table 4.3 dapat diketahui bahwa hasil estimasi persamaan dengan menggunakan *fixed effect model* untuk kebijakan kinerja keuangan (ROE) pada



perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diperoleh R-square sebesar 48.8%. Berdasarkan hasil persamaan dapat diketahui bahwa variabel independen mampu mempengaruhi menjelaskan variabel dependen ROE sebesar 48.8% sementara sisanya 51.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

### 3. Random Effect Model (REM)

Adapun hasil estimasi dengan menggunakan random effect model (REM) dengan *Generalized least square* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Random Effect Model (REM)**

Dependent Variable: ROE  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 02/16/21 Time: 15:38  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 29  
 Total panel (balanced) observations: 145  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	280.2102	57.89825	4.839700	0.0000
INST	1.803352	1.189977	1.515451	0.1319
PDKI	-0.158017	0.108900	-1.451029	0.1490
KM	-0.638998	1.272055	-0.502335	0.6162

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		141.0141	0.3695
Idiosyncratic random		184.2160	0.6305

Weighted Statistics			
R-squared	0.030442	Mean dependent var	125.0084
Adjusted R-squared	0.009813	S.D. dependent var	184.1613
S.E. of regression	183.2555	Sum squared resid	4735143.
F-statistic	1.475690	Durbin-Watson stat	1.296104
Prob(F-statistic)	0.223774		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.026739	Mean dependent var	247.8138
Sum squared resid	7291684.	Durbin-Watson stat	0.841677

sumber : Hasil olah data Software Eviews 10 (2021)

$$ROE = 280.21 - 1.803INST + -0.158PDKI + -0.638KM$$

$$R\text{-square} = 0.0267$$

Berdasarkan table 4.4 dapat diketahui bahwa hasil estimasi persamaan dengan menggunakan *random effect model* untuk kebijakan kinerja keuangan (ROE) pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan *Generalized least square*, diperoleh R-square sebesar 26.7%. Berdasarkan hasil persamaan dapat diketahui bahwa variabel independen mampu mempengaruhi menjelaskan variabel dependen ROE sebesar 26.7% sementara sisanya 73.3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

#### 4. Uji Spesifikasi Model

##### a. Uji Chow

Penentuan Model Estimasi antara Common Effect Model (CEM) dengan Fixed Effect Model (FEM) dengan Uji Chow untuk menentukan apakah model estimasi CEM atau FEM dalam membentuk model regresi, maka digunakan Uji Chow. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

Ho: Model CEM lebih baik dibandingkan model FEM

H<sub>1</sub>: Model FEM lebih baik dibandingkan model CEM

Aturan pengambilan keputusan terhadap hipotesis sebagai berikut :

- 1) Jika nilai probabilitas cross-section Chi-square < 0,05, maka Ho ditolak dan H<sub>1</sub> diterima.
- 2) Jika nilai probabilitas cross-section Chi-Square > 0,05, maka Ho diterima dan H<sub>1</sub> ditolak.

**Tabel 4.5 Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.598975	(28,113)	0.0000
Cross-section Chi-square	92.440237	28	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: ROE  
Method: Panel Least Squares  
Date: 02/16/21 Time: 15:35  
Sample: 2015 2019  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 29  
Total panel (balanced) observations: 145

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	283.5176	42.26841	6.707553	0.0000
INST	1.042406	0.963761	1.081602	0.2813
PDKI	-0.137475	0.077058	-1.784052	0.0766
KM	-0.311558	1.345238	-0.231601	0.8172
R-squared	0.031710	Mean dependent var		247.8138
Adjusted R-squared	0.011108	S.D. dependent var		228.0962
S.E. of regression	226.8258	Akaike info criterion		13.71344
Sum squared resid	7254442.	Schwarz criterion		13.79556
Log likelihood	-990.2244	Hannan-Quinn criter.		13.74681
F-statistic	1.539180	Durbin-Watson stat		0.843887
Prob(F-statistic)	0.207038			

sumber : Hasil olah data Software Eviews 10 (2021)

Berdasarkan dari uji *chow* pada table 4.5, diketahui baris “*period Chi-square*” pada pada kolom *probability*  $0,0000 > 0,05$ , yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, maka model estimasi yang digunakan adalah model *common effect model* yang lebih baik dari *fixed effect model*.

## b. Uji Hausman

Penentuan Model estimasi antara Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM) dengan Hausman Test. Bertujuan untuk menentukan apakah model estimasi FEM dalam membentuk model Regresi, maka digunakan Uji Hausman. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

Ho: Model REM lebih baik dibandingkan model FEM

H1: Model FEM lebih baik dibandingkan model REM

Aturan pengambilan keputusan hipotesis sebagai berikut :

- 1) Jika nilai probabilitas cross-section random  $< 0,05$ , maka Ho ditolak dan H1 diterima.
- 2) Jika nilai probabilitas cross-section random  $\geq 0,05$  maka Ho, diterima dan H1 ditolak.

**Tabel 4.6 Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.533489	3	0.6746

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
INST	3.151094	1.803352	1.390321	0.2530
PDK1	-0.273036	-0.158017	0.028899	0.4987
KM	-0.764409	-0.638998	0.236895	0.7967

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ROE  
Method: Panel Least Squares  
Date: 02/16/21 Time: 15:41  
Sample: 2015 2019  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 29  
Total panel (balanced) observations: 145

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	299.2735	81.18335	3.686390	0.0004
INST	3.151094	1.675222	1.881001	0.0625
PDK1	-0.273036	0.201887	-1.352420	0.1789
KM	-0.764409	1.361991	-0.561244	0.5757

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.488160	Mean dependent var	247.8138
Adjusted R-squared	0.347743	S.D. dependent var	228.0962

S.E. of regression	184.2160	Akaike info criterion	13.46213
Sum squared resid	3834715.	Schwarz criterion	14.11906
Log likelihood	-944.0043	Hannan-Quinn criter.	13.72906
F-statistic	3.476515	Durbin-Watson stat	1.630227
Prob(F-statistic)	0.000001		

sumber : Hasil olah data Software Eviews 10 (2021)

Berdasarkan hasil Uji Haussman pada tabel 4.6, diketahui nilai Profitabilitas adalah 0.6746. Karena nilai struktur modal  $0.6746 < 0,05$ , maka model estimasi yang digunakan adalah model *fixed effect model* (FEM).

## 5. Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel dilakukan untuk mengetahui Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil pemilihan model panel dapat disimpulkan bahwa model terbaik adalah *Common Effect Model* (CEM) adapun hasil regresinya sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Regresi Data Panel**

Dependent Variable: ROE  
Method: Panel Least Squares  
Date: 02/16/21 Time: 15:32  
Sample: 2015 2019  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 29  
Total panel (balanced) observations: 145

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	283.5176	42.26841	6.707553	0.0000
INST	1.042406	0.963761	1.081602	0.2813
PDKI	-0.137475	0.077058	-1.784052	0.0766
KM	-0.311558	1.345238	-0.231601	0.8172
R-squared	0.031710	Mean dependent var		247.8138
Adjusted R-squared	0.011108	S.D. dependent var		228.0962
S.E. of regression	226.8258	Akaike info criterion		13.71344
Sum squared resid	7254442.	Schwarz criterion		13.79556
Log likelihood	-990.2244	Hannan-Quinn criter.		13.74681
F-statistic	1.539180	Durbin-Watson stat		0.843887
Prob(F-statistic)	0.207038			

Dependent Variable: ROE

Method: Panel Least Squares  
 Date: 02/16/21 Time: 15:32  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 29  
 Total panel (balanced) observations: 145

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	283.5176	42.26841	6.707553	0.0000
INST	1.042406	0.963761	1.081602	0.2813
PDKI	-0.137475	0.077058	-1.784052	0.0766
KM	-0.311558	1.345238	-0.231601	0.8172
R-squared	0.031710	Mean dependent var		247.8138
Adjusted R-squared	0.011108	S.D. dependent var		228.0962
S.E. of regression	226.8258	Akaike info criterion		13.71344
Sum squared resid	7254442.	Schwarz criterion		13.79556
Log likelihood	-990.2244	Hannan-Quinn criter.		13.74681
F-statistic	1.539180	Durbin-Watson stat		0.843887
Prob(F-statistic)	0.207038			

sumber : Hasil olah data Software Eviews 10 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.7 diperoleh regresi data panel sebagai berikut:

$$ROE = 283.5176 + 1.042406INST + -0.137475PDKI + -0.311558KM$$

Dari persamaan regresi tersebut maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta sebesar 283.5176 mencerminkan bahwa jika variabel independen bernilai nol, maka *kinerja keuangan* (ROE) BERNILAI 283.5176%. Hal ini menjelaskan bahwa apabila setiap variabel independen dalam penelitian ini bernilai nol penurunan nilai variabel dependen tersebut disebabkan oleh factor-faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.
2. Koefesian INST (X1) sebesar 1.042406 artinya setiap perubahan INST sebesar 1% akan memberikan dampak peningkatan *kinerja keuangan* sebesar 1.042406%.
3. Koefesian PDKI (X2) sebesar -0.137475 artinya setiap perubahan PDKI sebesar 1% akan memberikan dampak peningkatan *kinerja keuangan* sebesar -0.137475%.
4. Koefesian KM (X3) sebesar -0.311558 artinya setiap perubahan KM sebesar 1% akan memberikan dampak peningkatan *kinerja keuangan* sebesar -0.311558%.

## 6. Pengujian Hipotesis

### a. Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui signifikan statistik koefisien regresi secara parsial. Uji T dilakukan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel terkait dengan taraf signifikan 5%. Kriteria pengujiannya adalah:

- 1)  $H_0: \beta_i = 0$ , tidak ada pengaruh signifikan secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2)  $H_0 : \beta_i \neq 0$ , ada pengaruh signifikan secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 3) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  diterima.
- 4) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima).

Rumus Uji t adalah :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{1 - r^2} \text{ dengan } dk = n - 2$$

**Tabel 4.8 Hasil Uji t**

Dependent Variable: ROE  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 02/16/21 Time: 15:32  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 29  
 Total panel (balanced) observations: 145

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	283.5176	42.26841	6.707553	0.0000
INST	1.042406	0.963761	1.081602	0.2813
PDKI	-0.137475	0.077058	-1.784052	0.0766
KM	-0.311558	1.345238	-0.231601	0.8172

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Pada nilai t tabel yang didapat dari df ( $n-2 = 145-2=143$  pada  $\alpha = 5\%$  dengan nilai 1.65566, (lihat lampiran Tabel T). Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa:

- 1) Nilai uji t hitung (*t statistic*) untuk Kepemilikan Institusional (INST) adalah sebesar 1.081602 > dari nilai t tabel sebesar 1.65566 dengan profitabilitas signifikan 0.2813 > dari nilai  $\alpha = 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan Ho ditolak yang menyatakan secara parsial Kepemilikan Institusional (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
- 2) Nilai uji t hitung (*t statistic*) untuk Komisaris Independen (PDKI) adalah - 1.784052 dari t tabel sebesar 1,65566 dengan profitabilitas 0.0766 > dari nilai  $\alpha = 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan H1 diterima yang menyatakan secara persial Komisaris Independen (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.
- 3) Nilai uji t hitung (*t statistic*) untuk Kepemilikan Manajerial (KM) adalah - 0.231601 dari t tabel sebesar 1,65566 dengan profitabilitas 0.8172 > dari nilai  $\alpha = 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan H1 diterima yang menyatakan secara persial Kepemilikan Manajerial (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

#### **b. Uji Signifikan Simultan (Uji-F)**

Bertujuan untuk mengetahui signifikan statistik koefisien regresi secara bersama-sama. Uji F menguji pengaruh simultan antara variabel independen Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen dan Kepemilikan Manajerial terhadap variabel dependen Kinerja Keuangan. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut:

Ho : Secara simultan Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen dan Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

H1 : Secara simultan Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Kriteria pengujiannya adalah :



- 1) Terima  $H_0$  (tolak  $H_1$ ), apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $\text{sig } F > \alpha 5\%$
- 2) Tolak  $H_0$  (terima  $H_1$ ), apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $\text{sig } F < \alpha 5\%$

**Tabel 4.8 Hasil Uji F**

Dependent Variable: ROE  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 02/16/21 Time: 15:32  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 29  
 Total panel (balanced) observations: 145

R-squared	0.031710	Mean dependent var	247.8138
Adjusted R-squared	0.011108	S.D. dependent var	228.0962
S.E. of regression	226.8258	Akaike info criterion	13.71344
Sum squared resid	7254442.	Schwarz criterion	13.79556
Log likelihood	-990.2244	Hannan-Quinn criter.	13.74681
F-statistic	1.539180	Durbin-Watson stat	0.843887
Prob(F-statistic)	0.207038		

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan pengaruh secara simultan Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, pada nilai F tabel yang didapat dari  $df = \alpha (k-1), (n-k) = 0,05 (3-1), (145-3) = 0,05 (2), (142)$  dengan nilai 2.67 (lihat pada lampiran tabel F)

Berdasarkan Tabel 4.8 diketahui bahwa nilai F hitung (F-Statistic) sebesar  $1.539180 < 2,67$  dengan *probability signifikan* yakni  $0.207038 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang menyatakan secara simultan seluruh variabel bebas yakni : Kepemilikan Institusional (X1), Komisaris Independen (X2) dan Kepemilikan Manajerial (X3) berpengaruh tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y).

### c. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Bertujuan untuk mengetahui kekuatan variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Analisis determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variabel perubahan dari variabel bebas terhadap perubahan variabel berikut :

Rumus Determinasi adalah

$$d = R^2 \times 100\%.$$

**Tabel 4.9 Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )**

Dependent Variable: ROE  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 02/16/21 Time: 15:32  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 29  
 Total panel (balanced) observations: 145

R-squared	0.031710	Mean dependent var	247.8138
Adjusted R-squared	0.011108	S.D. dependent var	228.0962
S.E. of regression	226.8258	Akaike info criterion	13.71344
Sum squared resid	7254442.	Schwarz criterion	13.79556
Log likelihood	-990.2244	Hannan-Quinn criter.	13.74681
F-statistic	1.539180	Durbin-Watson stat	0.843887
Prob(F-statistic)	0.207038		

sumber : Hasil olah data Software Eviews 10 (2021)

Berdasarkan 4.9 diketahui nilai koefisien determinasi (*R-squared*) sebesar 0.031710 yang berarti semua variabel independen dari Kepemilikan Institusional, Komisararis Independen dan Kepemilikan Manajerial dapat mempengaruhi menjelaskan variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan 31.71% (0.031710) sedangkan sisanya sebesar 68.29% dipengaruhi oleh factor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan mengetahui pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisararis Independen dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja

Keuangan pada perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data panel untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

### **1. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan**

Pada variabel Kepemilikan Institusional diperoleh hasil analisis statistik dengan nilai koefisien regresi sebesar 1.042406 untuk hasil uji t diperoleh nilai statistik sebesar 1.081602 dengan tingkat signifikan lebih kecil dari nilai signifikan yang telah ditetapkan ( $0.2813 < 0.05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa Kepemilikan Institusional adalah semakin besar kepemilikan institusional maka pengguna dana perusahaan akan semakin efisien dan mencegah terjadinya pemborosan yang dilakukan oleh manajer. Sukirni (2012) menyatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor manajemen karena dengan adanya kepemilikan institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal. Hasil penelitian Sukirni (2012) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

### **2. Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan**

Pada variabel Komisaris Independen diperoleh hasil analisis statistik dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.137475 untuk hasil uji t diperoleh nilai statistik sebesar 1.784052 dengan tingkat signifikan lebih besar dari nilai signifikan yang telah ditetapkan ( $0.0766 > 0.05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Independen berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa Komisaris Independen adalah merupakan posisi terbaik untuk melaksanakan fungsi monitor agar tercipta perusahaan yang *corporate governance*. Dalam penelitian Hardikasari (2011) menyatakan bahwa jumlah dari dewan komisaris independen yang semakin besar dapat mendorong dewan komisaris untuk bertindak secara objektifnya pengakuan beban atau laba yang dimiliki oleh perusahaan. Wulandari (2006) dan Widyati (2013) juga penelitiannya mengungkapkan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

### **3. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan**

Pada variabel Kepemilikan Manajerial diperoleh hasil analisis statistik dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.311558 untuk hasil uji t diperoleh nilai statistik sebesar 0.231601 dengan tingkat signifikan lebih kecil dari nilai signifikan yang telah ditetapkan ( $0.8172 < 0.05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial adalah adanya pengawasan ini dapat mendorong manajer untuk selalu menunjukkan kinerja yang baik dalam meningkatkan kinerja keuangan. Herawaty (2008) dalam Noviawan & Septiani (2013) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial merupakan sarana pengawasan yang efektif sehingga dapat mengurangi tindakan manajemen laba dari manajer. Syahfruddin (2006) dalam Noviawan & Septian (2013) mengungkapkan bahwa harapan dari adanya kepemilikan manajerial adalah bahwa para manajer puncak dapat lebih konsisten dalam menjalankan perusahaan, sehingga tercipta keselarasan kepentingan antara manajemen dengan pemegang saham dan dapat meningkatkan kinerja keuangan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil regresi mengenai analisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2015-2019 dengan menggunakan model analisis regresi data panel, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah dilakukan pemilihan model dengan menggunakan uji chow dan uji haussamn, metode yang paling tepat adalah metode *Common Effect* yang ditunjukkan dengan hasil nilai *Period Chi-square* yaitu 0.0000 sehingga nilai *prob* > 0,05, maka  $H_0$  diterima sehingga model yang digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM).
2. Dalam variabel Kepemilikan Institusional (INST) nilai t hitung 1.08 > t tabel 1.655 dan nilai signifikan 0.2813 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.
3. Nilai uji t hitung untuk Komisaris Independen (PDKI) adalah sebesar 1.784052 > dari nilai t tabel sebesar 1.655 dan nilai signifikan 0.0766 > 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa Komisaris Independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.
4. Dari hasil regresi F hitung sebesar 1.539180 < F tabel sebesar 2.67 dengan nilai signifikan 0.207038 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti bahwa variabel independen (Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen dan Kepemilikan Manajerial) secara tidak simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dipaparkan, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi calon investor yang ingin menginvestasikan dananya sebaiknya lebih mempertimbangkan factor-fakor yang mempengaruhi kinerja keuangan seperti Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen dan Kepemilikan Manajerial juga dapat lebih cermat dalam menganalisa dan memperhatikan kinerja keuangan.
2. Bagi manajemen perusahaan diharapkan meningkatkan perhatian terhadap kinerja keuangan. Perhatian tersebut dapat dimulai dari upaya peningkatan Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen dan Kepemilikan Manajerial yang terbukti meningkatkan kinerja keuangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai kinerja keuangan dengan menambah variabel bebas, jumlah sampel, dan periode penelitian agar lebih memperjelas factor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, Dian, 2013. *Pengaruh Faktor Good Corporate Governance*.jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.15 No.1, Hal 27-42.
- Anthony, N. Robert dan Govindarajan, Vijay, 2011, *sistem pengendalian Manajemen , Jilid 2*. Tangerang: Karisma Publishing Group.
- Bukhori, Iqbal & Raharja, 2012. Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di BEI. *Diponegoro Journal of Accounting* 1 (2):1-10
- Chairi, Ghozali. 2013. *Teori Akuntansi*. Semarang: UNDIP.
- Djalil, Sofyan.2012. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Salemba Empat.
- Eka Hardikasari, (2011). Pengaruh Penerapan Corporate Governnce terhadap Kinerja Keuangan pada Industri Perbankan Pada Industri Perbankan Yang terdaftar di BEI.
- Fahmi ,2012, *Analisis Kinerja Keuangan* . Bandung ; Alfabeta.
- Fahmi ,2012, *Analisis Laporan Keuangan* . Cetakan ke-2. Bandung ; Alfabeta.
- Hardikasari , Eka and Sugeng Pramudji (2011). Pengaruh Penerapan Corporate Governance ,Transparansi dan Kinerja Keuangan pada Industri Perbankan yang terdaftar Di BEI Tahun 2006-2008. *Undergraduate thesis (unpublished)*. Universitas Ponegoro
- Kartikasari, Yohannita Dwi, 2016. “Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2015”, *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- K N K G. (2010): “*Pedoman Umum Good Corporate Indonesia*;;. Komite Nasional Kebijakan Governance.
- Noviawan, R. A. 2013. Pengaruh mekanisme corporate governance dan struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan.*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sudarmadji, A. M. dan Lana Sularto, 2007. “Pengaruh Ukuran Perusahaan,Profitabilitas, Leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan keuangan Tahunan”, *jurnal PESAT (Psikologi,Ekonomi,Sastra,Arsitek & Sipil)*, Volume 2, Universitas Gundarma, Jakarta.

- Rahayu, S., Setiawati, Y. H., Indrawan, M. I., & Aminah, S. (2020). Management tour guidelines to tourism satisfaction in North Sumatera-Indonesia. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(5 Special Issue), 1590-1594.
- Ritonga, H. M., Setiawan, N., El Fikri, M., Pramono, C., Ritonga, M., Hakim, T., & Nasution, M. D. T. P. (2018). Rural Tourism Marketing Strategy And Swot Analysis: A Case Study Of Bandar PasirMandoge Sub-District In North Sumatera. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 9(9), 1617-1631.
- Ritonga, H. M., Setiawan, N., El Fikri, M., Pramono, C., Ritonga, M., Hakim, T., & Nasution, M. D. T. P. (2018). Rural Tourism Marketing Strategy And Swot Analysis: A Case Study Of Bandar PasirMandoge Sub-District In North Sumatera. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 9(9), 1617-1631.
- Ritonga, H. M. (2018). Analisis kualitas, desain, dan karakteristik terhadap produk jasa pada Bank BRI Medan. *Jumant*, 7(1), 37-44.
- Setiawan, A., Hasibuan, H. A., Siahaan, A. P. U., Indrawan, M. I., Rusiadi, I. F., Wakhyuni, E., ... & Rahayu, S. (2018). Dimensions of cultural intelligence and technology skills on employee performance. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 9(10), 50-60.
- Sukirni, Dwi. 2012. Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional,
- Sonmwz, M & Yildirim, S. (2015) Theoretical Aspect on Corporate Governance and its Fundamental Problems ; is It a cure or Another Probelem in the Financial Markets? *Journal of Business law and Ethics*, 2035
- Tjeleni, Indra E. 2013. Kepemilikan Manajerial dan pengaruh nya terhadap kinerja keuangan diperusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia
- Waseem. M. A. Saleh T.A and Fares. J.A .2011. The Effect of Corporate Governance on the Performance of jordanian Industrial Companies : An Emperical Study on Ammon Stock Exchange. *International Journal of Humanities and SocialSciene*. 1 (4),67
- Yasmirah, Y., Halawa, F., Tandiono, S., & Zarzani, T. R. (2021). Criminal Acts of Corruption Procurement of Goods and Services of Local Governments through Electronic Procurement Services (LPSE). *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(3), 4678-4684.